

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Kegiatan**

##### **1. Profil Puskesmas Pakem**

Puskesmas Pakem merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama yang berlokasi di Jalan Kaliurang Km 17,5, Pakembinangun, Pakem, Sleman. Puskesmas ini menyediakan layanan umum, gigi, ibu dan anak, KB, imunisasi, laboratorium, dan gizi. Sejak 2018, Puskesmas Pakem telah terakreditasi “Utama” sebagai bentuk pengakuan mutu layanan.

Sebagai bagian dari digitalisasi layanan, sejak 2022 Puskesmas Pakem menerapkan SIMPUS yang merupakan kerja sama Dinas Kesehatan Sleman dengan vendor kesehatan sebagai mitra teknologi. Sistem ini dinilai mendukung proses layanan yang lebih efisien dan terintegrasi dengan SATUSEHAT.

Jumlah tenaga kesehatan di puskesmas pakem berjumlah 40 tenaga kesehatan yang terdiri dari Dokter Umum, Perawat, Bidan, Dokter Gigi, ATLM, Apoteker, Dokter Gigi, Sanitarian, Rekam Medis, Perawat Gigi, Tenaga Teknik Kefarmasian, Psikolog, Gizi, Promosi Kesehatan, Surveilans, Kasir

##### **2. Visi dan Misi**

###### **a. Visi**

Terwujudnya pelayanan puskesmas yang berkualitas, Terjangkau, dan Berdaya Saing menuju masyarakat Sleman yang berbudaya hidup sehat.

###### **b. Misi**

1) Meningkatkan tata Kelola yang baik dengan dukungan teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

- 2) Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan professional melalui penerapan sistem manajemen mutu secara konsisten dan berkelanjutan.
- 3) Memberdayakan masyarakat untuk lebih mandiri dalam upaya, kesehatan melalui optimalisasi kerja sama lintas program dan lintas sektor.

## B. Univariat

### 1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Tabel Karakteristik Responden

Kategori	Frekuensi	Presentase
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	5	13,9
Perempuan	31	86,1
<b>Usia</b>		
20-29 Tahun	8	22,2
30-39 Tahun	12	33,3
40-49 Tahun	4	11,1
>49 Tahun	12	33,3
<b>Profesi</b>		
Apoteker	1	2,8
Asisten Apoteker	2	5,6
Laboratorium	2	5,6
Bidan	7	19,4
Dokter	6	16,7
Dokter Gigi	2	5,6
Fisioterapis	2	5,6
Gizi	2	5,6
Perawat	5	13,9
Psikolog Klinis	1	2,8
Rekam Medis	2	5,6
Sanitarian	2	5,6
Terapis Gigi dan Mulut	2	5,6

Sumber : data primer di olah 2025

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden merupakan perempuan yaitu sebanyak 31 responden (86.1%). Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan profesi,

sebagian besar responden merupakan bidan yaitu sebesar 7 orang (17.4%). Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia, sebagian besar responden berada pada rentang usia 30-39 tahun dan >49 tahun yaitu masing-masing sebanyak 12 orang (33.3%).

## 2. Kepuasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan tingkat kepuasan tenaga kesehatan terhadap implementasi SIMPUS responden berdasarkan *content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use* dan *Timeliness* sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Tabel Kepuasan

Variabel	Tidak memuaskan		Kurang Memuaskan		Cukup Memuaskan		Memuaskan		Sangat Memuaskan	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<i>Content</i>	0	0	0	0	2	5.6	28	77.8	6	16.7
<i>Accuracy</i>	0	0	0	0	4	11.1	28	77.8	4	11.1
<i>Format</i>	0	0	0	0	6	16.7	25	69.4	5	13.9
<i>Ease of Use</i>	0	0	0	0	3	8.3	28	77.8	5	13.9
<i>Timeliness</i>	0	0	0	0	9	25	25	69.4	2	5.6

Sumber : data primer di olah 2025

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa untuk variabel *content*, sebagian besar responden menilai penerapan SIMPUS memuaskan yaitu sebanyak 28 orang (77.8%). Untuk variabel *Accuracy*, sebagian besar responden menilai penerapan SIMPUS memuaskan yaitu sebanyak 28 orang (77.8%). Untuk variabel *Format*, sebagian besar responden menilai penerapan SIMPUS memuaskan yaitu sebanyak 25 orang (69.4%). Untuk variabel *Ease of Use*, sebagian besar responden menilai penerapan SIMPUS memuaskan yaitu sebanyak 28 orang (77.8%). Untuk variabel *Timeliness*, sebagian besar responden menilai penerapan SIMPUS memuaskan yaitu sebanyak 25 orang (69.4%).

### C. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, serta menunjukkan sebaran dan kecenderungan data apakah terdistribusi secara merata atau tidak. Hasil dari statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 3 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Content</i>	15	25	18,97	2,348
<i>Accuracy</i>	10	20	15,00	2,165
<i>Format</i>	9	15	11,56	1,698
<i>Ease of Use</i>	13	25	19,28	2,457
<i>Timeliness</i>	10	17	13,97	1,859

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata dari masing-masing variabel yaitu dimensi *content* memperoleh rata-rata 18,97 dengan standar deviasi 2,348 yang menunjukkan adanya keberagaman pendapat diantara responden, dimensi *accuracy* memperoleh rata-rata 15,00 dengan standar deviasi 2,165 yang berarti memiliki variasi sedang, dimensi *format* memperoleh rata-rata 11,56 dengan standar deviasi 1,698 yang menunjukkan penilaian responden cenderung konsisten yang berarti tidak bervariasi, dimensi *ease of use* memperoleh rata-rata 19,28 dengan standar deviasi 2,457 yang menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap dimensi ini bervariasi, dan variabel *timeliness* memperoleh rata-rata 13,97 dengan standar deviasi 1,859 yang berarti penilaian responden cenderung konsisten yang berarti tidak bervariasi.

### D. Analisis Deskriptif

#### 1. *Content*

Dimensi *Content* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 5 pertanyaan. Hasil analisis dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Tabel Analisis Deskriptif Dimensi Content Berdasarkan Presentse

Kriteria	C1	C2	C3	C4	C5	Total (C1+C2+C3+C4+C5)
STP	0	0	0	0	0	0
TP	0	0	0	1	1	2
CP	13	8	5	15	11	52
P	18	24	26	19	22	109
SP	5	4	5	1	2	17
<b>Jumlah</b>	36	36	36	36	36	

Berdasarkan Tabel 4.4, hasil penilaian dari 36 responden terhadap dimensi *content* yang dilakukan melalui lima pertanyaan dalam kuesioner (C1–C5), menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memilih kategori "Sangat Tidak Puas" (STP). Kategori "Tidak Puas" (TP) sebanyak 2 jawaban, kategori "Cukup Puas" (CP) dipilih sebanyak 52 jawaban. Kategori "Puas" (P) dengan total 109 jawaban, dan sebanyak 17 jawaban termasuk dalam kategori "Sangat Puas" (SP).

Tabel 4. 5 Perhitungan Jawaban Dimensi Content

Kriteria	Perhitungan skor
<b>Jumlah Skor Yang Didapat</b>	$STP = 0 \times 1 = 0$ $TP = 2 \times 2 = 4$ $CP = 52 \times 3 = 156$ $P = 109 \times 4 = 436$ $SP = 17 \times 5 = 85$ Total = 681
<b>Jumlah Skor Tertinggi</b>	Nilai skor tertinggi x jumlah pertanyaan x jumlah responden $= 5 \times 5 \times 36$ $= 900$
<b>Presentase</b>	$(\text{Jumlah skor yg didapat} / \text{jumlah skor tertinggi}) \times 100\%$ $= (681/900) \times 100\%$ $= 0.756 \times 100\%$ $= 75,6\%$

Berdasarkan Tabel 4.5, dilakukan perhitungan skor dari masing-masing kategori penilaian pada dimensi *Content*, dengan hasil perhitungan menunjukkan bahwa kategori Sangat Tidak Puas (STP) memperoleh skor 0, Tidak Puas (TP) sebesar 4, Cukup Puas (CP) sebesar 156, Puas (P) sebesar 436, dan Sangat Puas (SP) sebesar 85. Total skor keseluruhan yang diperoleh dari seluruh responden adalah 681. Untuk penilaian Skor tertinggi dihitung dari jumlah skor maksimal yaitu 5 (skor tertinggi)  $\times$  5 (jumlah

pernyataan)  $\times$  36 (jumlah responden) = 900. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh persentase sebesar  $(681/900) \times 100\% = 75,6\%$ .

**Tabel 4. 6 Tabel Analisis Deskriptif Dimensi *Content* Berdasarkan Mean**

No	Pertanyaan	Respon										Mean
		STP		TP		CP		P		SP		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Apakah Ketersediaan informasi yang diberikan tepat dan benar	0	0	0	0	13	36.1	18	50	5	13.9	3.78
2	Apakah Informasi yang diberikan berguna bagi pengguna sistem	0	0	0	0	8	22.2	24	66.7	4	11.1	3.89
3	Apakah Informasi yang diberikan mudah dipahami	0	0	0	0	5	13.9	26	72.2	5	13.9	4.00
4	Apakah Isi Dari Aplikasi SIMPUS Sudah Lengkap dalam memberikan informasi	0	0	1	2.8	14	38.9	20	55.6	1	2.8	3.58
5	Apakah informasi dalam SIMPUS sesuai dengan kebutuhan	0	0	1	2.8	10	27.8	23	63.9	2	5.6	3,72
<b>Jumlah</b>		0	0	2	5.6	50	138.9	111	308.4	17	47.3	13.9
		<b>Rata-rata Dimensi</b>										3.79

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, dari jumlah responden sebanyak 36 yang merupakan sampel penelitian responden, didapatkan hasil bahwa dimensi *content* memperoleh rata-rata skor 3,79 dan presentase 75,6%. Berikut merupakan hasil analisis dari masing-masing pertanyaan :

- a. Pertanyaan “ketersediaan informasi yang diberikan tepat dan benar”, dengan skor mean 3,78, yang mayoritas responden menyatakan Puas (50%) dan Sangat Puas (13,9%).

- b. Pertanyaan “informasi yang diberikan berguna bagi pengguna”, memperoleh skor mean 3,89 (tertinggi kedua) dengan 66,7% responden Puas dan 11,1% Sangat Puas.
- c. Pertanyaan “informasi yang diberikan mudah dipahami”, memperoleh skor mean tertinggi yaitu 4,00, dengan 72,2% Puas dan 13,9% Sangat Puas, menunjukkan sistem cukup user-friendly.
- d. Pertanyaan “isi SIMPUS sudah lengkap dalam memberikan informasi”,mendapat skor mean 3,58, dengan 55,6% Puas dan 38,9% Cukup Puas, namun terdapat 2,8% Tidak Puas.
- e. Pertanyaan “informasi dalam SIMPUS kebutuhan”, mendapatkan skor mean 3,37 ( terendah dalam variabel ini), menunjukkan bahwa meskipun 63,9% responden menyatakan Puas, masih ada 27,8% Cukup Puas dan 2,8% Tidak Puas.

## 2. Accuracy

Dimensi *Accuracy* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 pertanyaan. Hasil analisis dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 7 Tabel Analisis Deskriptif Dimensi Accuracy Berdasarkan Presentase**

Kriteria	A1	A2	A3	A4	Total (A1+A2+A3+A4)
STP	0	0	0	0	0
TP	0	2	1	1	4
CP	14	8	11	12	45
P	20	21	20	20	81
SP	2	5	4	3	14
<b>Jumlah</b>	36	36	36	36	

Berdasarkan Tabel 4.7, hasil penilaian dari 36 responden terhadap dimensi *accuracy* yang dilakukan melalui empat pertanyaan dalam kuesioner (A1–A4), menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memilih kategori "Sangat Tidak Puas" (STP). Kategori "Tidak Puas" (TP) sebanyak 4 jawaban, kategori "Cukup Puas" (CP) dipilih sebanyak 45 jawaban. Kategori "Puas" (P) dengan total 81 jawaban, dan sebanyak 14 jawaban termasuk dalam kategori "Sangat Puas" (SP).

Tabel 4. 8 Perhitungan Jawaban Dimensi *Accuracy*

Kriteria	Perhitungan skor
Jumlah Skor Yang Didapat	$STP = 0 \times 1 = 0$ $TP = 4 \times 2 = 8$ $CP = 45 \times 3 = 135$ $P = 81 \times 4 = 324$ $SP = 14 \times 5 = 70$ Total = 537
Jumlah Skor Tertinggi	Nilai skor tertinggi x jumlah pertanyaan x jumlah responden $= 5 \times 4 \times 36$ $= 720$
Presentase	$(\text{Jumlah skor yg didapat} / \text{jumlah skor tertinggi}) \times 100\%$ $= (537/720) \times 100\%$ $= 0,745 \times 100\%$ $= 74,5\%$

Berdasarkan Tabel 4.8, dilakukan perhitungan skor dari masing-masing kategori penilaian pada dimensi *accuracy*, dengan hasil perhitungan menunjukkan bahwa kategori Sangat Tidak Puas (STP) memperoleh skor 0, Tidak Puas (TP) sebesar 8, Cukup Puas (CP) sebesar 135, Puas (P) sebesar 324, dan Sangat Puas (SP) sebesar 70. Total skor keseluruhan yang diperoleh dari seluruh responden adalah 537. Untuk penilaian Skor tertinggi dihitung dari jumlah skor maksimal yaitu 5 (skor tertinggi)  $\times$  4 (jumlah pernyataan)  $\times$  36 (jumlah responden) = 720. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh persentase sebesar  $(537/720) \times 100\% = 74,5\%$ .

Tabel 4. 9 Tabel Analisis Deskriptif Dimensi *Accuracy* Berdasarkan Mean

No	Pertanyaan	Respon										Mean
		STP		TP		CP		P		SP		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Apakah SIMPUS sudah menampilkan informasi yang benar dan akurat	0	0	0	0	13	36.1	21	58.3	2	5.6	3.69
2	Kesesuaian fitur yang di klik dengan tampilan halaman	0	0	2	5.6	7	19.4	22	61.1	5	13.9	3.83
3	Kesesuaian informasi yang dicari	0	0	1	2.8	10	27.8	21	58.3	4	11.1	3.78
4	Informasi yang dihasilkan sistem sesuai	0	0	1	2.8	12	33.3	20	55.6	3	8.3	3.69

dengan data yang diinputkan												
<b>Jumlah</b>	0	0	4	11,2	42	116.6	84	233.3	14	38.9	14.99	
	<b>Rata-rata Dimensi</b>											
	3.75											

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, dari jumlah responden sebanyak 36 yang merupakan sampel penelitian responden, mendapatkan hasil yaitu pada Dimensi *Accuracy* memiliki rata-rata skor keseluruhan sebesar 3,75 dan presentase 74,5%. Berikut ini merupakan hasil analisis dari masing-masing item pernyataan:

- a. Pertanyaan “SIMPUS sudah menampilkan informasi yang benar dan akurat” memperoleh skor mean yaitu 3,69, dengan mayoritas responden menjawab Puas (58,3%), Cukup Puas (36,1%), dan Sangat Puas (5,6%).
- b. Pertanyaan “Kesesuaian fitur yang diklik dengan tampilan halaman” memperoleh skor mean yaitu 3,83 yang merupakan skor tertinggi dari keempat pernyataan, dengan 61,1% responden menyatakan Puas, dan 13,9% Sangat Puas.
- c. Pertanyaan “Kesesuaian informasi yang dicari” memperoleh skor mean yaitu 3,78. Sebanyak 58,3% responden menyatakan Puas, dan 11,1% Sangat Puas.
- d. Pertanyaan “Informasi yang dihasilkan sesuai dengan data yang diinputkan” dengan skor mean yaitu 3,69. Dengan mayoritas responden menjawab Puas (55,6%) dan Cukup Puas (33,3%).

### 3. *Format*

Dimensi *Format* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 pertanyaan. Hasil analisis dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 10** Tabel Analisis Deskriptif Dimensi *Format* Berdasarkan Presentase

Kriteria	F1	F2	F3	Total (F1+F2+F3)
STP	0	0	0	0
TP	1	0	0	1
CP	9	9	9	27
P	22	22	23	67

<b>SP</b>	4	5	4	13
<b>Jumlah</b>	36	36	36	

Berdasarkan tabel 4.10 hasil penilaian dari 36 responden terhadap dimensi *format* yang dilakukan melalui tiga pertanyaan dalam kuesioner (F1-F3), menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memilih kategori "Sangat Tidak Puas" (STP). Kategori "Tidak Puas" (TP) sebanyak 1 jawaban, kategori "Cukup Puas" (CP) dipilih sebanyak 27 jawaban. Kategori "Puas" (P) dengan total 67 jawaban, dan sebanyak 13 jawaban termasuk dalam kategori "Sangat Puas" (SP).

**Tabel 4. 11 Perhitungan Jawaban Dimensi *Format***

<b>Kriteria</b>	<b>Perhitungan skor</b>
<b>Jumlah Skor Yang Didapat</b>	$STP = 0 \times 1 = 0$ $TP = 1 \times 2 = 2$ $CP = 27 \times 3 = 81$ $P = 67 \times 4 = 268$ $SP = 13 \times 5 = 65$ Total = 416
<b>Jumlah Skor Tertinggi</b>	Nilai skor tertinggi x jumlah pertanyaan x jumlah responden $= 5 \times 3 \times 36$ $= 540$
<b>Presentase</b>	$(\text{Jumlah skor yg didapat} / \text{jumlah skor tertinggi}) \times 100\%$ $= (416/540) \times 100\%$ $= 0,7703 \times 100\%$ $= 77,4\%$

Berdasarkan Tabel 4.11, dilakukan perhitungan skor dari masing-masing kategori penilaian pada dimensi *format*, dengan hasil perhitungan menunjukkan bahwa kategori Sangat Tidak Puas (STP) memperoleh skor 0, Tidak Puas (TP) sebesar 2, Cukup Puas (CP) sebesar 81, Puas (P) sebesar 268, dan Sangat Puas (SP) sebesar 65. Total skor keseluruhan yang diperoleh dari seluruh responden adalah 416. Untuk penilaian Skor tertinggi dihitung dari jumlah skor maksimal yaitu 5 (skor tertinggi)  $\times$  3 (jumlah pernyataan)  $\times$  36 (jumlah responden) = 540. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh persentase sebesar  $(416/540) \times 100\% = 77,4\%$ .

Tabel 4. 12 Tabel Analisis Deskriptif Dimensi *Format*

No	Pertanyaan	Respon										Mean
		STP		TP		CP		P		SP		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Design Tampilan sistem menarik	0	0	1	2,8	9	25	22	61,1	4	11,1	3,81
2	Design Tampilan menu jelas dan tersusun dengan baik	0	0	0	0	9	25	22	61,1	5	13,9	3,89
3	Apakah memberikan informasi yang jelas	0	0	0	0	9	25	23	63,9	5	13,9	3,86
<b>Jumlah</b>		0	0	1	2,8	27	75	67	186,1	14	38,9	11,56
		<b>Rata-rata Dimensi</b>										3,85

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, dari jumlah responden sebanyak 36 yang merupakan sampel penelitian responden, mendapatkan hasil bahwa pada dimensi *Format* mendapatkan skor rata-rata 3,85 dan presentase 77,4%. Berikut hasil dari masing-masing pertanyaan:

- Pertanyaan “design tampilan sistem menarik” mendapatkan skor mean sebesar 3,81, dengan 61,1% responden menyatakan Puas dan 11,1% Sangat Puas.
- Pertanyaan “design tampilan menu jelas dan tersusun dengan baik”, memperoleh skor mean tertinggi yaitu 3,89, dengan 61,1% responden Puas dan 13,9% Sangat Puas.
- Pertanyaan “sistem memberikan informasi yang jelas” mendapat skor mean sebesar 3,86, dengan mayoritas responden menyatakan Puas (63,9%) dan Sangat Puas (13,9%).

#### 4. *Ease of Use*

Dimensi *Ease of Use* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 5 pertanyaan. Hasil analisis dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 13 Tabel Analisis Dimensi *Ease Of Use* Berdasarkan Presentase

Kriteria	EOU 1	EOU 2	EOU 3	EOU 4	EOU 5	Total (EOU 1+EOU 2+EOU 3+EOU 4+EOU 5)
STP	0	0	0	0	0	0
TP	1	1	0	0	3	5
CP	6	6	4	6	11	33
P	24	26	28	27	20	125
SP	5	3	4	3	2	17
<b>Jumlah</b>	36	36	36	36	36	

Berdasarkan tabel 4.13 hasil penilaian dari 36 responden terhadap dimensi *ease of use* yang dilakukan melalui lima pertanyaan dalam kuesioner (EOU 1-EOU 5), menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memilih kategori "Sangat Tidak Puas" (STP). Kategori "Tidak Puas" (TP) sebanyak 5 jawaban, kategori "Cukup Puas" (CP) dipilih sebanyak 33 jawaban. Kategori "Puas" (P) dengan total 125 jawaban, dan sebanyak 17 jawaban termasuk dalam kategori "Sangat Puas" (SP).

Tabel 4. 14 Perhitungan Jawaban Dimensi *Ease Of Use*

Kriteria	Perhitungan skor
<b>Jumlah Skor Yang Didapat</b>	$STP = 0 \times 1 = 0$ $TP = 5 \times 2 = 10$ $CP = 33 \times 3 = 99$ $P = 125 \times 4 = 500$ $SP = 17 \times 5 = 85$ Total = 694
<b>Jumlah Skor Tertinggi</b>	Nilai skor tertinggi x jumlah pertanyaan x jumlah responden $= 5 \times 5 \times 36$ $= 900$
<b>Presentase</b>	$(\text{Jumlah skor yg didapat} / \text{jumlah skor tertinggi}) \times 100\%$ $= (694/900) \times 100\%$ $= 0,771 \times 100\%$ $= 77,1\%$

Berdasarkan Tabel 4.14, dilakukan perhitungan skor dari masing-masing kategori penilaian pada dimensi *ease of use*, dengan hasil perhitungan menunjukkan bahwa kategori Sangat Tidak Puas (STP) memperoleh skor 0, Tidak Puas (TP) sebesar 10, Cukup Puas (CP) sebesar 99, Puas (P) sebesar 500, dan Sangat Puas (SP) sebesar 85. Total skor keseluruhan yang diperoleh dari seluruh responden adalah 694. Untuk penilaian Skor tertinggi dihitung dari jumlah skor maksimal yaitu 5 (skor

tertinggi)  $\times 5$  (jumlah pertanyaan)  $\times 36$  (jumlah responden) = 900. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh persentase sebesar  $(694/900) \times 100\% = 77,1\%$ .

**Tabel 4. 15** Tabel Analisis Deskriptif Variabel *Ease of Use*

No	Pertanyaan	Respon										Mean
		STP		TP		CP		P		SP		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Aplikasi SIMPUS sangat mudah dioperasikan oleh pengguna	0	0	1	2,8	6	16,7	24	66,7	5	13,9	3,92
2	Apakah sistem User Friendly	0	0	1	2,8	6	16,7	26	72,2	3	8,3	3,86
3	Apakah sistem mudah dipahami pengguna	0	0	0	0	4	11,1	28	77,8	4	11,1	4,00
4	Apakah sistem mudah digunakan pengguna	0	0	0	0	6	16,7	27	75	3	8,3	3,92
5	Apakah sistem menyediakan petunjuk penggunaan	0	0	3	8,3	11	30,6	20	55,6	2	5,6	3,58
<b>Jumlah</b>		0	0	5	13,9	33	91,8	125	347,3	17	47,2	19,28
		<b>Rata-rata dimensi</b>										3,86

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, dari jumlah responden sebanyak 36 yang merupakan sampel penelitian responden, didapatkan hasil bahwa pada dimensi *Ease of Use* memperoleh rata-rata skor 3,86 dan presentase sebesar 77,1%. Berikut ini merupakan hasil analisis dari masing-masing item pertanyaan :

- Pertanyaan “SIMPUS sangat mudah dioperasikan” memperoleh skor mean 3,92, dengan 66,7% responden menyatakan Puas dan 13,9% Sangat Puas.
- Pertanyaan “Sistem *User Friendly*” mendapat skor 3,86, dengan 72,2% responden menyatakan Puas.
- Pertanyaan “Sistem mudah dipahami pengguna” memperoleh skor tertinggi yaitu 4,00, dengan 77,8% responden Puas dan 11,1% Sangat Puas.

- d. Pertanyaan “Sistem mudah digunakan” memperoleh skor mean 3,92, dengan 75% responden Puas.
- e. Pertanyaan “Sistem menyediakan petunjuk penggunaan” memperoleh skor terendah 3,58, dengan 30,6% responden menyatakan Cukup Puas dan 55,6% Puas.

#### 5. *Timeliness*

Dimensi *Timeliness* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 pertanyaan. Hasil analisis dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 16 Tabel Analisis Deskriptif Dimensi *Timeliness* Berdasarkan Presentase**

Kriteria	T1	T2	T3	T4	Total (X1+X2+X3+X4)
STP	0	0	0	0	0
TP	5	0	4	0	9
CP	20	13	16	12	61
P	10	19	15	24	68
SP	1	4	1	0	6
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas, penilaian responden terhadap dimensi *Timeliness* menunjukkan bahwa tidak ada responden yang menjawab "Sangat Tidak Puas" (STP), "Tidak Puas" (TP) terdapat 9 jawaban, "Cukup Puas" (CP) terdapat 61 jawaban, "Puas" (P) terdapat 68 jawaban, dan "Sangat Puas" (SP) terdapat 6 jawaban.

**Tabel 4. 17 Perhitungan Jawaban Dimensi *Timeliness***

Kriteria	Perhitungan skor
<b>Jumlah Skor Yang Didapat</b>	$STP = 0 \times 1 = 0$ $TP = 9 \times 2 = 18$ $CP = 61 \times 3 = 183$ $P = 68 \times 4 = 272$ $SP = 6 \times 5 = 30$ Total = 503
<b>Jumlah Skor Tertinggi</b>	Nilai skor tertinggi x jumlah pertanyaan x jumlah responden $= 5 \times 4 \times 36$ $= 720$
<b>Presentase</b>	$(\text{Jumlah skor yg didapat} / \text{jumlah skor tertinggi}) \times 100\%$ $= (503/720) \times 100\%$ $= 0,698 \times 100\%$ $= 69,8\%$

Berdasarkan Tabel 4.17, dilakukan perhitungan skor dari masing-masing kategori penilaian pada dimensi *timelines*, dengan hasil perhitungan menunjukkan bahwa kategori Sangat Tidak Puas (STP) memperoleh skor 0, Tidak Puas (TP) sebesar 18, Cukup Puas (CP) sebesar 183, Puas (P) sebesar 272, dan Sangat Puas (SP) sebesar 30. Total skor keseluruhan yang diperoleh dari seluruh responden adalah 503. Untuk penilaian Skor tertinggi dihitung dari jumlah skor maksimal yaitu  $5$  (skor tertinggi)  $\times 4$  (jumlah pertanyaan)  $\times 36$  (jumlah responden) = 720. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh persentase sebesar  $(503/720) \times 100\% = 69,8\%$ .

**Tabel 4.18** Tabel Analisis Deskriptif Dimensi *Timeliness*

No	Pertanyaan	Respon										Mean
		STP		TP		CP		P		SP		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Apakah sistem memberikan pemberitahuan saat terjadi error	0	0	5	13,9	20	55,6	10	27,8	1	2,8	3,19
2	Apakah sistem memberikan informasi yang aktual dan terbaru	0	0	0	0	13	36,1	19	52,8	4	11,1	3,75
3	Apakah sistem memberikan respon yang cepat saat diakses	0	0	4	11,1	16	44,4	15	41,7	1	2,8	3,36
4	Apakah informasi yang dibutuhkan mudah diperoleh	0	0	0	0	12	33,3	24	66,7	0	0	3,67
<b>Jumlah</b>		0	0	9	25	61	169,4	68	189	6	16,7	13,97
<b>Rata-rata Dimensi</b>											3,49	

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, dari jumlah responden sebanyak 36 yang merupakan sampel penelitian responden, dalam variabel *Timeliness* didapatkan hasil dengan memperoleh rata-rata skor 3,49 dan presentase 69,8%. Berikut merupakan hasil analisis dari setiap pertanyaan :

- a. Pertanyaan “sistem memberikan pemberitahuan saat terjadi *error*”, memperoleh skor mean terendah sebesar 3,19, dengan mayoritas responden menyatakan Cukup Puas (55,6%) dan Puas (27,8%).
- b. Pertanyaan “sistem memberikan informasi yang aktual dan terbaru”, mendapat skor mean tertinggi yaitu 3,75, dengan 52,8% responden menyatakan Puas dan 11,1% Sangat Puas.
- c. Pertanyaan “sistem memberikan respon yang cepat saat diakses”, memperoleh skor mean sebesar 3,36, dengan 44,4% responden menyatakan Cukup Puas dan 41,7% Puas.
- d. Pertanyaan “informasi yang dibutuhkan mudah diperoleh”, mendapat skor mean 3,67, dengan 66,7% responden menyatakan Puas dan 33,3% Cukup Puas.

## E. Pembahasan

### 1. *Content*

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa dalam dimensi *content* mayoritas tenaga kesehatan merasa informasi dalam SIMPUS sudah memadai dengan perolehan mean 3,79 atau mencapai 75,6 % yang berarti pengguna masuk dalam kategori puas terhadap sistem. Kepuasan ini dinilai berdasarkan beberapa indikator dalam kuesioner, seperti ketersediaan informasi, kebergunaan, kemudahan dipahami, kelengkapan, dan kesesuaian informasi dengan kebutuhan. Skor tertinggi muncul pada pertanyaan ke 3 yaitu “informasi mudah dipahami” dengan memperoleh mean 4,00 yang menunjukkan bahwa penyajian informasi sudah cukup jelas dan mudah diakses oleh pengguna. Namun, skor terendah muncul pada pertanyaan ke 5 yaitu “kesesuaian informasi dengan kebutuhan” dengan mean 3,37 yang mengindikasikan masih ada beberapa kebutuhan informasi pengguna yang belum sepenuhnya terpenuhi.

Menurut teori Doll dan Torkzadeh dalam Hamrul, (2022) Dimensi *Content* digunakan untuk menilai sejauh mana sistem mampu

menyediakan informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna. Dalam temuan penelitian milik Natalia & Zagoto., (2024) menyatakan responden merasa puas terhadap aspek *content* dalam SIMPUS, karena sistem mampu menyajikan informasi yang lengkap, relevan, dan mudah dipahami, sehingga dinilai cukup informatif dalam mendukung pekerjaan pengguna. Namun, dalam penelitian lain mengemukakan bahwa ditemukan bahwa pada dimensi *content* ini meskipun sistem telah menyajikan informasi yang tergolong lengkap, namun sebagian pengguna masih merasa bahwa informasi tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka (Herlambang et.al., 2018).

Hasil penelitian di Puskesmas Pakem secara menyeluruh sistem ini sudah berjalan dengan baik. Namun, tingkat kepuasan terhadap aspek *content* belum sepenuhnya optimal, terutama pada pertanyaan ke 4 “Isi SIMPUS sudah lengkap dalam memberikan informasi” dan pertanyaan ke 5 “Informasi SIMPUS sesuai dengan kebutuhan” masih terdapat 1 responden yang menyatakan tidak puas pada masing-masing pertanyaan tersebut. Menurut DeLone dan McLean (2003), kualitas sistem informasi diukur melalui tiga aspek utama: kualitas sistem, informasi, dan layanan, yang semuanya memengaruhi kepuasan pengguna dan manfaat bagi organisasi. Sistem yang baik ditandai dengan keandalan, fleksibilitas, kemudahan akses, serta informasi yang akurat, lengkap, relevan, dan mudah dipahami. Artinya, meskipun informasi yang disajikan tergolong jelas dan mudah dipahami, belum seluruhnya sesuai dengan kebutuhan tenaga kesehatan di Puskesmas Pakem, sehingga masih diperlukan pengembangan lebih lanjut pada dimensi *content*.

## 2. *Accuracy*

Berdasarkan hasil penelitian pada dimensi *Accuracy*, SIMPUS dinilai cukup akurat dalam menyajikan informasi dengan rata-rata skor 3,75 atau mencapai 74,5% yang berarti pengguna masuk dalam kategori puas. Kepuasan ini dinilai berdasarkan beberapa indikator dalam

kuesioner, seperti Informasi benar dan akurat, kesesuaian fitur, dan kesesuaian informasi. Temuan tertinggi terdapat pada pertanyaan ke 2 yaitu “kesesuaian fitur yang diklik dengan tampilan halaman” memperoleh mean 3,83, yang menunjukkan bahwa sistem memiliki antarmuka yang responsif dan sesuai ekspektasi pengguna. Sementara itu, dua pertanyaan dengan skor mean terendah yang mendapat skor mean 3,69 terdapat pada pertanyaan ke 1 dan 4 yaitu aspek keakuratan informasi dan kesesuaian informasi data yang diinput. Meskipun sebagian besar responden menyatakan puas, hasil ini menunjukkan masih ada ruang perbaikan dalam hal ketepatan hasil keluaran sistem terhadap data yang dimasukkan.

Menurut teori Doll dan Torkzadeh dalam Hamrul, (2022) Dimensi ini merupakan parameter yang menilai kepuasan pengguna berdasarkan ketepatan data saat sistem memproses atau menginput menjadi sebuah informasi. Dalam, temuan penelitian milik Aztiza et al., (2024) menyatakan bahwa akurasi dan kemudahan akses informasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi manajemen. Temuan lain dalam penelitian Febrianti et al., (2023) ditemukan hasil bahwa, pada dimensi *accuracy* fitur yang menampilkan data kurang sinkron sehingga perlu ditingkatkan agar sistem dapat menyajikan informasi yang lebih akurat dan konsisten. Sistem yang akurat ditandai dengan kemampuannya dalam mengolah data masukan (input) dan menghasilkan keluaran (output) yang relevan serta sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Dalam penelitian ini, kemudahan akses di Puskesmas Pakem dinilai telah memudahkan penggunaan sistem. Namun demikian, masih terdapat beberapa temuan yang menunjukkan ketidakpuasan dari sebagian responden. Pada pertanyaan ke 2 mengenai "kesesuaian fitur yang diklik dengan tampilan halaman," sebanyak 2 responden menyatakan tidak puas. Pada pertanyaan ke 3 tentang "kesesuaian informasi yang dicari," terdapat 1 responden yang menyatakan tidak

puas. Sementara itu, pada pertanyaan ke 4 mengenai "informasi yang dihasilkan sesuai dengan data yang diinput," juga terdapat 1 responden yang menyatakan tidak puas. Dalam penelitian Angkoso et al., (2019) mengemukakan bahwa keakurasian sebuah informasi berguna untuk menggambarkan tingkat kecocokan antara data yang disampaikan dengan keadaan sebenarnya secara tepat tanpa adanya kesalahan. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan agar informasi yang disajikan oleh sistem menjadi lebih akurat dan benar-benar sesuai dengan data yang dimasukkan oleh pengguna.

### 3. *Format*

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel *Format*, tampilan SIMPUS secara umum dinilai baik oleh pengguna, dengan rata-rata skor 3,85 atau memperoleh presentase 77,4% yang menandakan kepuasan pengguna masuk dalam kategori puas. Hal ini dinilai berdasarkan beberapa indikator dalam kuesioner, seperti tampilan menarik, tampilan menu jelas serta baik, dan informasi jelas. Skor tertinggi muncul pada pertanyaan ke 2 "tampilan menu jelas dan tersusun dengan baik", yang memperoleh mean 3,89 berarti menunjukkan bahwa sistem memiliki struktur visual yang baik dan mudah dipahami. Dalam pertanyaan ke 1 "tampilan sistem yang menarik" memperoleh mean 3,81, serta pertanyaan ke 3 "penyajian informasi yang jelas" memperoleh mean 3,86 juga memperoleh skor tinggi, mengindikasikan bahwa desain antarmuka sudah cukup mendukung efektivitas penggunaan.

Dalam penelitian Hamrul, (2022) Dimensi *format* menurut Doll & Torkezadeh merupakan dimensi yang mengukur tingkat kepuasan pengguna yang ditinjau dari desain visual dan nilai estetika antarmuka sistem, bagaimana tampilan suatu sistem serta daya tarik antarmukanya. Dalam penelitian milik Zulkarina & Fannya., (2022) ditemukan hasil bahwa responden merasa puas terhadap dimensi *format*, yang menyatakan bahwa komposisi warna, susunan menu, dan kejelasan informasi pada tampilan sistem telah memenuhi harapan pengguna,

sehingga meningkatkan kenyamanan dalam penggunaan jangka panjang. Namun, dalam temuan penelitian lain milik Wulandari et al., (2024) menunjukkan bahwa responden merasa puas, meskipun pengguna merasa puas terhadap tampilan antarmuka sistem, namun masih terdapat kekurangan dalam hal komposisi warna yang dinilai kurang menarik sehingga menimbulkan kesan monoton. Desain visual yang menarik dan ramah pengguna dapat meningkatkan efektivitas interaksi pengguna dengan sistem.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa dimensi *format* dalam SIMPUS di Puskesmas Pakem telah dirancang secara optimal, sehingga mampu meningkatkan pengalaman pengguna dalam menjalankan tugas, mengurangi kebingungan, serta meminimalkan kejenuhan saat berinteraksi dengan sistem dalam durasi yang panjang. Meskipun demikian, masih terdapat 1 responden yang menyatakan ketidakpuasan pada pertanyaan ke 1 mengenai “tampilan sistem yang menarik” dan pada pertanyaan ke 3 terkait “kejelasan informasi yang disampaikan oleh sistem”. Di dalam penelitian milik Cai et al., (2007) mengemukakan bahwa tampilan antarmuka sistem yang dirancang dengan baik ditunjukkan melalui visual yang konsisten dan menarik, seperti pemilihan warna, *font*, ikon, serta susunan layout yang seragam di seluruh bagian aplikasi.

#### 4. *Ease of Use*

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel *Ease of Use*, menunjukkan bahwa SIMPUS dinilai mudah digunakan oleh tenaga kesehatan, dengan skor rata-rata variabel 3,86 dengan memperoleh presentase sebesar 77,1%, yang menandakan sebagian besar responden menilai bahwa penerapan SIMPUS masuk ke dalam kategori puas. Kepuasan ini dinilai berdasarkan beberapa indikator dalam kuesioner, seperti mudah digunakan, *user friendly*, mudah dipahami, mudah digunakan, dan terdapat petunjuk penggunaan. Variabel ini digunakan untuk mengukur sejauh mana sistem mudah digunakan oleh tenaga

kesehatan, baik dalam hal pengoperasian, pemahaman, maupun kenyamanan penggunaan (Alfiansyah et al., 2024). Pada pertanyaan ke 3 “Sistem mudah dipahami pengguna” menjadi indikator tertinggi dengan memperoleh skor mean 4,00 yang menandakan bahwa sistem cukup intuitif dan mudah dipelajari oleh pengguna. Namun, skor terendah muncul pada pertanyaan ke 5 “sistem menyediakan petunjuk penggunaan” yang memperoleh skor mean 3,58, menunjukkan bahwa sebagian pengguna masih merasa kurang terbantu dengan panduan dalam sistem.

Dalam penelitian Zulkarina & Fannya., (2022) ditemukan hasil bahwa yang menunjukkan bahwa 57,1% responden menyatakan puas terhadap aspek *ease of use* dalam penggunaan SIMPUS. Yang menyebutkan bahwa meskipun sebagian besar petugas belum pernah mendapatkan pelatihan formal, sistem tetap dirasakan mudah digunakan dan dapat membantu menyelesaikan pekerjaan secara efisien. Namun, dalam penelitian milik Alfiansyah et al., (2024) ditemukan bahwa pengguna SIMPUS merasa kurang puas karena belum menyediakan menu bantuan atau panduan yang dapat digunakan untuk menangani masalah saat terjadi kesalahan pada sistem.

Dalam hal ini, Tingkat kepuasan terhadap kemudahan penggunaan sistem SIMPUS di Puskesmas Pakem menunjukkan hasil yang positif. Rata-rata skor sebesar 3,86 mengindikasikan bahwa sistem telah cukup mendukung pengguna dalam menjalankan tugasnya secara efisien. Nilai ini mencerminkan bahwa mayoritas responden merasa sistem mudah digunakan dan mampu memberikan pengalaman penggunaan yang baik. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa responden yang menyatakan ketidakpuasan pada aspek tertentu. Pada pertanyaan ke 5 terkait “sistem menyediakan petunjuk penggunaan,” terdapat 3 responden yang merasa tidak puas. Selain itu, pada pertanyaan ke 1 “SIMPUS mudah digunakan” dan pertanyaan ke 2 “sistem *userfriendly*” masing-masing terdapat 1 responden yang menyatakan hal serupa. Hal

ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum sistem dinilai mudah digunakan, masih diperlukan peningkatan terutama dalam penyediaan petunjuk penggunaan dan penyempurnaan elemen antarmuka. Sistem yang *userfriendly* seharusnya memiliki tampilan yang intuitif dan navigasi yang jelas agar pengguna tidak mengalami kebingungan saat mengoperasikannya. Selain itu, desain yang sederhana dan logis dapat membantu pengguna memahami sistem dengan cepat, bahkan tanpa perlu pelatihan khusus (De Sutter et al., 2023).

#### 5. *Timeliness*

Hasil penelitian pada variabel *Timeliness* menunjukkan bahwa ketepatan waktu sistem SIMPUS dinilai cukup memuaskan oleh pengguna, dengan rata-rata skor 3,49 atau memperoleh presentase sebanyak 69,8% yang berarti pengguna masuk ke dalam kategori puas. Hal ini dinilai berdasarkan beberapa indikator dalam kuesioner, seperti notifikasi sistem, informasi yang diberikan aktual, respon cepat, dan mudah diperoleh. Skor tertinggi terdapat pada pertanyaan ke 2 terkait “sistem memberikan informasi yang aktual dan terbaru”, dengan perolehan skor mean 3,75, yang menunjukkan bahwa SIMPUS mampu menyajikan informasi secara *real time*. Namun, skor terendah muncul pada pertanyaan ke 1 terkait “Apakah sistem memberikan pemberitahuan saat terjadi *error*” yaitu memperoleh skor mean 3,19, mengindikasikan bahwa fitur notifikasi kesalahan belum optimal dan masih perlu perbaikan.

Menurut teori Doll & Torkzadeh dalam Hamrul, (2022) dimensi *timeliness* merupakan parameter yang mengevaluasi kepuasan pengguna berdasarkan kecepatan sistem dalam menyediakan serta menampilkan data dan informasi yang dibutuhkan. Temuan serupa juga disampaikan oleh Nirmawati et al., ( 2024 ) yang menyatakan bahwa sistem informasi kesehatan yang baik mampu memberikan informasi secara *real time* dan dilengkapi dengan fitur peringatan otomatis saat data belum lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam

penyajian informasi merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan efisiensi pelayanan di fasilitas kesehatan. Namun dalam temuan penelitian lain yang dilakukan oleh Herlambang et al., (2018) menunjukkan bahwa aplikasi yang digunakan belum cukup responsif dalam menyajikan informasi maupun tanggapan sesuai harapan pengguna, sehingga tingkat kepuasan pengguna dalam aspek *timeliness* dinilai masih kurang optimal.

Di Puskesmas Pakem, sistem SIMPUS dinilai cukup membantu dalam penyajian informasi yang cepat dan relevan. Namun demikian, implementasi fitur ketepatan waktu ini belum sepenuhnya optimal, khususnya dalam hal pemberitahuan kesalahan sistem. Hal ini terlihat dari masih adanya responden yang menyatakan tidak puas, yaitu sebanyak 5 responden pada pertanyaan ke 1 mengenai “sistem memberikan pemberitahuan saat terjadi error,” serta 4 responden pada pertanyaan ke 3 terkait “sistem memberikan respons yang cepat saat diakses”. Waktu respons ideal sistem berada antara 0,5 hingga 2 detik, karena mampu menjaga kelancaran interaksi dan meningkatkan kepuasan pengguna. Sebaliknya, respon yang lambat ( $\geq 5$  detik) cenderung menurunkan penerimaan dan kepuasan, serta mengganggu toleransi pengguna terhadap sistem. Ketepatan waktu dalam memberikan respon menjadi kunci utama untuk pengalaman penggunaan yang positif (Yu et al., 2020). Temuan di Puskesmas Pakem ini mengindikasikan perlunya peningkatan lebih lanjut pada aspek kecepatan sistem dan kejelasan notifikasi, agar dapat mendukung kinerja pengguna secara lebih efektif dan responsif.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan salah satu kendalanya yaitu penelitian ini sepenuhnya menggunakan pendekatan kuantitatif murni dengan instrument kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Tidak menggunakan kualitatif, seperti observasi atau wawancara mendalam, sehingga

menjadi keterbatasan tersendiri karena tidak memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam dan makna dibalik jawaban responden. Serta, jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini tergolong terbatas, sehingga hasil yang diperoleh mungkin belum sepenuhnya mewakili keseluruhan pengguna SIMPUS di Puskesmas Pakem. Karena jumlah responden yang relatif sedikit dapat memengaruhi tingkat generalisasi temuan, khususnya dalam menggambarkan variasi persepsi atau pengalaman pengguna terhadap sistem.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA